

Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Materi Kekayaan Budaya Indonesia

Siti Sopiah

(Universitas Hasyim Asy'ari)
sitisopiah@mhs.unhasy.ac.id

Hawwin Fitra Raharja

(Universitas Hasyim Asy'ari)
hawwinfitra@gmail.com

Received: 02 – 2025. Published: 05 – 2025.

ABSTRAK

Model *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menciptakan suasana belajar menyenangkan dengan siswa dikelompokkan dan menjawab pertanyaan secara aktif. Jawaban benar disambut dengan teriakan "horey" atau yel-yel lain yang disepakati, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Metode ini tidak hanya membuat suasana kelas lebih hidup, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan jawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Bendungan Kudu Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Bendungan Kudu Jombang. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 57,60 dan posttest meningkat menjadi 80,40. Uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Model ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta direkomendasikan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Dengan penerapan model ini, siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga termotivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, Hasil Belajar, IPAS, Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

The Course Review Horay model is a cooperative learning method that creates an enjoyable learning atmosphere by grouping students and encouraging them to actively answer questions. Correct answers are greeted with cheers of "horey" or other agreed-upon chants, thus increasing student engagement. This method not only livens up the classroom environment but also boosts students' confidence in expressing their answers. This study aims to determine the effect of the Course Review Horay learning model on student learning outcomes in the IPAS subject for fourth-grade students at SDN Bendungan. This research employs a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest design. The subjects of this study are fourth-grade students at SDN Bendungan Kudu Jombang. Data were collected through pretest and posttest multiple-choice questions, which were tested for validity and reliability using SPSS version 25.0. The results showed that the average pretest score was 57.60, while the posttest score increased to 80.40. The paired sample t-test showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant effect of the Course Review Horay model on student learning outcomes. This model effectively improves student learning outcomes, creates a more interactive and enjoyable learning environment, and is recommended as an alternative teaching method in elementary schools. By applying this model, students not only better understand the material but also become more motivated and active in the learning process.

Keywords: Course Review Horay, *Learning Outcomes*, *IPAS*, *Cooperative Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia.¹

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan produser sistematis dalam mengorganisasikan system belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran”. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar peserta didik. Untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang kosnsep dan aplikasi model pembelajaran yang sesuai.²

Menurut Ansari pada proses belajar-mengajar didalam kelas, banyak guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi model-model pembelajaran yang lain, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang karena didalam kelas siswa hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang terjalin karena siswa lebih banyak diam dan hal ini juga membuat siswa mudah bosan didalam kelas, dan banyak siswa yang belum memahami isi materi yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.³

Model Pembelajaran “*Course Review Horay*” merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab dengan benar diwajibkan berteriak “horey” atau yel-yel lainnya yang disukai” Dengan menerapkan model pembelajaran cooperative tipe *Course Review Horay* ini diharapkan didalam proses pembelajaran, dapat mendorong siswa untuk aktif, berpikir secara kritis dan mampu memecahkan persoalan atau masalah dalam mata pelajaean IPAS. Hasil belajar adalah wujud dari tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran.⁴ Tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay*.

¹ Abd Rahman BP, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. journal.unismuh.ac.id

² Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

³ Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala, and Nur Laili, ‘Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4.2 (2018), hlm 1.

⁴ Miftahul Huda, (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 229

Hasil penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian ini, bahwa model pembelajaran *course review horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut digunakan peneliti untuk landasan empirik dalam menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada pelajaran IPAS.

METODE

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁵ Populasi penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamatai dalam peneliti sebagai sasaran. populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa di SDN Bendungan Kudu Jombang. Untuk mengukur uji validitas maka menggunakan aplikasi uji SPSS dan dikatakan valid apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ sedangkan dikatakan tidak valid apabila nilai $\text{sig} > 0.05$. Kriteria Reliabel dapat dipenuhi jika semua elemen instrumen memiliki nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data secara variabel dan jenis responden, mentabulasi data secara variabel dan seluruh responden, menyajikan data secara variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.⁶ Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa". Model ini juga merupakan model dengan pengujian pemahaman siswa dengan menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa yang lebih dulu menjawab dan jawabannya benar langsung berteriak "horey" atau yel-yel yang lainnya.⁷ Model pembelajaran *course review horay* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban. Model pembelajaran *course review horay* suatu cara memberikan pengertian dengan menstimulasi peserta untuk memperhatikan, menelaah dan berfikir. Kurniasih & Berlin juga menjelaskan model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang menguji pemahaman siswa dengan adanya soal yang diberikan guru, kemudian siswa secara berkelompok akan menuliskan jawaban pada kotak bernomor sesuai keinginan dan untuk kelompok siswa yang menjawab dengan benar maka berdasarkan hasil diskusi harus segera berteriak "horay".⁸

Hasil belajar merupakan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan proses belajar, hasil belajar tersebut dapat digunakan untuk tolak ukur

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (2022). Hlm. 7.

⁶ Sugiyono, "Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."Hal. 147

⁷ Eliyah. S., Isnani, & Wikan. B. Utami. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Power Point terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. JES-MAT 4(2): 131-140.

⁸ Kurniasih, Idan Berlin S. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.

keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Soedijarto dalam Tahar, Irjan⁹ Menurut Syaiful Bhari Djamarah hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara induvidu atau kelompok.¹⁰Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hasil apabila tidak ada kegiatan.

Menurut Benyamin Bloom membagi 3 klasifiaksi hasil belajar yaitu: (1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi penegetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) Ranah afektif bekenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yaitu gerakan reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatife.¹¹ Ketiga ranah tersebut dijadikan instrumen penelitian untuk mendapatkan hasil belajar sebagai berikut:

NO ABSEN SISWA	TEST	
	Pretest	Postest
1		
2	36	72
3	64	84
4	56	76
5	68	88
6	44	64
7	72	96
8	84	76
9	56	84
10	56	80
11	72	92
12	48	72
13	64	88
14	44	68
15	58	76
16	52	96
17	60	84
18	56	72
19	64	80
20	40	68
21	64	92
22	36	72

⁹Tahar, Irzan., dan E. (2016). Hubungan Kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan RA*, 7(2), 91–101.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah ,Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 9

¹¹ Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.

23	64	84
24	56	76
25	68	88
HASIL RATA-RATA	57,60	80,40

Tabel 1. Hasil Tes Siswa

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 57,60 dan nilai rata-rata posttest adalah 80,40.

UJI	HASIL
UJI VALIDITAS	25 soal taraf signifikan < 0,05 .
UJI REALIBILITAS	Cronbach's Alpha 0,970 > 0,444
PAIRED SAMPLE TES	Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05

Tabel 2. Hasil uji statistik model *course review horay*

Dari uji paired sample test dapat dikatakan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima, lalu jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak. Tabel uji paired sample test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak. Jika H0 ditolak, maka Ha diterima yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar awal (pretest) dan hasil belajar akhir (posttest)

Hasil analisis hipotesis dan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan anatara hasil belajar siswa pada materi kekayaan budaya Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *course review horay*. Penggunaan model *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mampu membuat siswa aktif, kreatif, dan bisa mengeluarkan pengetahuan, pendapat dari materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran berjalan lancar dan menarik serta terkesan menyenangkan.

Penelitian ini juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan pada tahun 2020 oleh Endang Wahyuni Dari analisis yang dilakukan. Berdasarkan Uji paired sample t test, menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan media gambar rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 89,44. Artinya terdapat kenaikan rata hasil belajar siswa sebesar 15,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS materi Keragaman Budaya di Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Bendungan Kudu jombang.

PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Bendungan Kudu jombang. Hal ini dapat dilihat dari hasil data soal pretest yaitu 57,60 yang meningkat pada hasil data soal posttest menjadi 80,40, sedangkan uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. journal.unismuh.ac.id
- Eliyah. S., Isnani, & Wikan. B. Utami. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Power Point terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. *JES-MAT* 4(2): 131-140.
- Kurniasih, Idan Berlin S. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Miftahul Huda, (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 229
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1994), 9
- Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala, and Nur Laili, 'Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4.2 (2018), hlm 1.
- Sugiyono, "Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." Hal. 147
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (2022). Hlm. 7.
- Syaiful Bahri Djarmah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, Tahar, Irzan., dan E. (2016). Hubungan Kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan RA*, 7(2), 91–101.